

**KEDUDUKAN *RESTORATIVE JUSTICE* PADA TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL DIATUR DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR
12 TAHUN 2022 TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**

Oleh

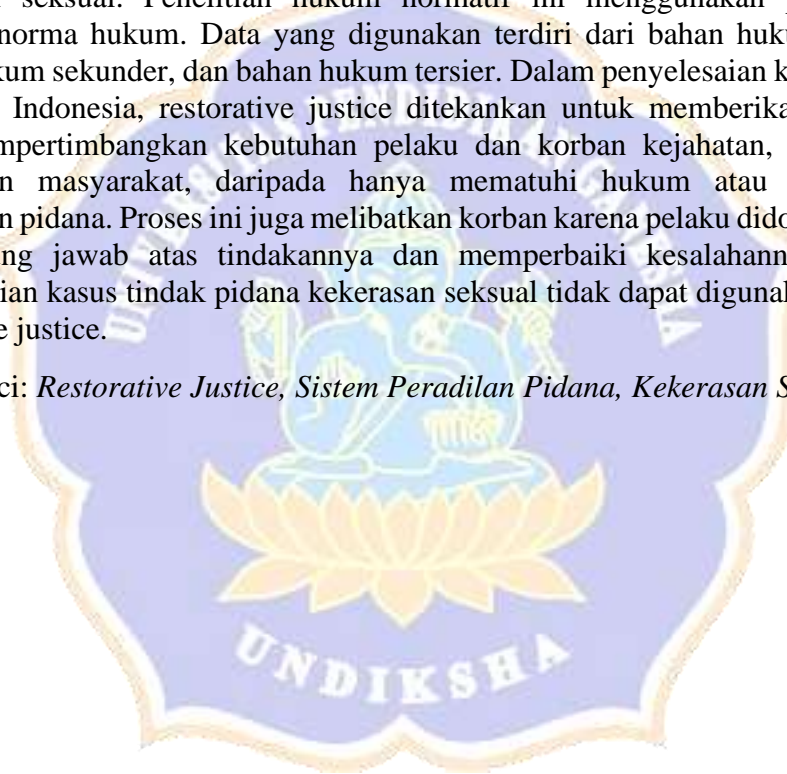
Putu Diva Sukmawati, NIM.2014101032

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan *restorative justice* pada tindak pidana kekerasan seksual diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 dan menemukan bahwa metode ini tidak efektif dalam menangani kasus kekerasan seksual. Penelitian hukum normatif ini menggunakan pendekatan terhadap norma hukum. Data yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Dalam penyelesaian kasus tindak pidana di Indonesia, *restorative justice* ditekankan untuk memberikan keadilan yang mempertimbangkan kebutuhan pelaku dan korban kejahatan, melibatkan peran dan masyarakat, daripada hanya mematuhi hukum atau melakukan penjatuhan pidana. Proses ini juga melibatkan korban karena pelaku didorong untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan memperbaiki kesalahannya. Dalam penyelesaian kasus tindak pidana kekerasan seksual tidak dapat digunakan metode *restorative justice*.

Kata Kunci: *Restorative Justice, Sistem Peradilan Pidana, Kekerasan Seksual*



***THE POSITION OF RESTORATIVE JUSTICE IN SEXUAL VIOLENCE
CRIMES IS REGULATED IN LAW NUMBER 12 OF 2022 CONCERNING
SEXUAL VIOLENCE CRIMES***

By

Putu Diva Sukmawati, NIM. 2014101032

Law Program Study

ABSTRACT

This research aims to analyze the position of restorative justice in cases of sexual violence as regulated in Law Number 12 of 2022 and finds that this method is not effective in handling cases of sexual violence. This normative legal research employs an approach to legal norms. The data used consist of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. In the resolution of criminal cases in Indonesia, restorative justice is emphasized to provide justice that considers the needs of both perpetrators and victims of crime, involving the roles and community, rather than just adhering to the law or imposing criminal penalties. This process also involves the victim because the perpetrator is encouraged to take responsibility for their actions and correct their mistakes. In the resolution of cases of sexual violence, restorative justice methods cannot be used.

Keywords: Restorative Justice, Criminal Justice System, Sexual Violence

